

**PENGEMBANGAN MEDIA *ADOBE FLASH PRO CS5* PADA PEMBELAJARAN
MENULIS ULASAN FILM UNTUK SISWA SMA KELAS XI**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

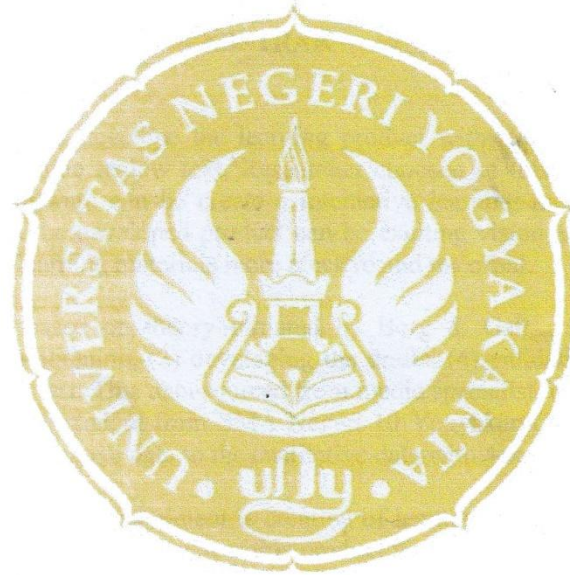


oleh
Armada Nurliansyah
NIM 10201244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Adobe Flash Pro CS5 pada Pembelajaran Menulis Ulasan Film untuk Siswa SMA Kelas XI* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing I,

Dr. Nastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

MEDIA DEVELOPMENT BASED ON *ADOBE FLASH PRO CS5* FOR WRITING OF MOVIE REVIEW LEARNING TO 11 th STUDENT OF SENIOR HIGH SCHOOL

oleh
Armada Nurliansyah
NIM 10201244007

ABSTRAK

The aimed of research is developpe the learning product with *Adobe Flash Pro CS5* software for writing movie review text. Researcher choosen of this *Adobe Flash Pro CS5* because those software can be create a interactive learning media product with complete feature until the developed product can be exciting vision and audio skill be active to reserving of learning materials more efective and maximal.

The research design based on theory initiated by Borg & Gall with six steps (1) necessary analyse; (2) planning; (3) developing the drafts; (4) validation; (5) revision; and (6) product limited test. This data sourced from media specialist, material specialist, bahasa teacher, and 11th student from SMA Negeri 10 Yogyakarta. The analyze steps be conversion with cuantitative data to the cualitative data with 4 scale conversion.

Result of this research and development is creating of learning multimedia in CD with file, .exe, swf, and .html extension, where this product was suitable clarified because of media specialist, material specialist, bahasa teacher, and 11th student form SMA Negeri 10 Yogyakarta as a learning source and device of learning. Suitable of media learning appropriated from validation result. Based on material specialist, about assesment of learning quality have an average 2,3 as big as 68,7% and included in the “suitable” category and from serve of material assessment have an average 3,35 as big as 84,7% with “very suitable” category. While, based on assessment validation by media specialist about visual design have an average 2,4 as big as 60% with “suitable” category, and based on from assessment about operating system have an average 2,15 as big as 54% with “suitable” category.

Kata kunci: learning media, *Adobe Flash Pro CS5*

PENGEMBANGAN MEDIA *ADOBE FLASH PRO CS5* PADA PEMBELAJARAN MENULIS ULASAN FILM UNTUK SISWA SMA KELAS XI

oleh
Armada Nurliansyah
NIM 10201244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran dengan aplikasi *Adobe Flash Pro CS5* untuk materi teks menulis ulasan film. Peneliti memilih aplikasi *Adobe Flash Pro CS5* karena memungkinkan untuk membuat media pembelajaran interaktif yang terdiri dari fitur yang lengkap sehingga media yang dikembangkan mampu melibatkan indera penglihatan dan pendengar siswa secara aktif sehingga proses penyerapan materi dalam pembelajaran lebih efektif dan maksimal.

Prosedur penelitian yang dilakukan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap yang di antaranya adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) pengembangan draft; (4) validasi; (5) revisi; dan (6) uji coba produk terbatas. Pada tahap pengambilan data dalam penelitian ini, dilakukan validasi ahli media, ahli materi, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan mengumpulkan data berupa angket penilaian. Analisis yang dilakukan yaitu dengan mengubah data kuantitatif ke dalam data kualitatif dengan menggunakan konversi skala 4.

Hasil penelitian dan pengembangan tersebut adalah perangkat multimedia pembelajaran dalam bentuk CD yang berisi file .exe, swf, dan .html yang telah dinyatakan layak digunakan oleh ahli media, ahli materi, dan guru bahasa Indonesia sebagai sumber belajar dan alat bantu pembelajaran. Kelayakan media pembelajaran tersebut sesuai dengan hasil validasi. Berdasarkan validasi ahli materi, penilaian aspek kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh ahli materi memiliki rata-rata 2,3 atau sebesar 68,7% dan termasuk dalam kategori “layak” dan pada aspek penyajian data yang dilakukan oleh ahli materi memiliki nilai rata-rata 3,35 atau sebesar 84,7% dengan kategori “sangat layak”. Sementara itu, berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media terkait aspek desain tampilan memiliki rata-rata 2,4 atau sebesar 60% dengan kategori “layak” dan berdasarkan penilaian terkait aspek desain tampilan yang dilakukan oleh ahli media memiliki rata-rata 2,15 atau sebesar 54% dengan kategori “layak”.

Kata kunci: media pembelajaran, *adobe flash proCS5*

A. PENDAHULUAN

Di era teknologi saat ini, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Peran media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada hasil pembelajaran dikarenakan media pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik dalam menggali informasi, memahami materi pembelajaran secara komprehensif, serta menciptakan kegiatan belajar mengajar secara interaktif. Secara langsung, media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran agar berjalan secara efektif.

Hamalik via Arsyad (2011: 15) menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pada dasarnya, media pembelajaran mampu merangkum materi ajar dengan tampilan yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Intinya, sistem pengajaran membutuhkan media yang baik dalam proses pembelajaran, mengingat peran sentral media dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Saat ini, telah dikembangkan berbagai program (software) komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Arsyad (2011: 9) menjelaskan bahwa media yang baik adalah media yang mampu melibatkan banyak alat indera siswa karena semakin banyak alat indera yang terlibat semakin besar pula kemungkinan siswa untuk dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam membuat media pembelajaran tersebut adalah *Adobe Flash Pro CS5*, salah satu perangkat lunak yang dapat menampilkan serangkaian video, animasi, gambar, dan audio secara menarik. Oleh sebab itu, aplikasi tersebut

memungkinkan untuk digunakan sebagai sebuah pengembangan media pembelajaran interaktif yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa.

Dengan dikembangkannya media pembelajaran tersebut, materi pembelajaran yang terkesan membosankan menjadi lebih variatif. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah *Adobe Flash Pro CS 5* yang memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, yaitu dapat menyajikan materi secara visual diikuti dengan penjelasan suara, video, maupun animasi yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan kurikulum Bahasa Indonesia yang berlaku di tingkat SMA, terdapat sebuah materi menulis ulasan film yang menuntut siswa untuk memahami teks ulasan film, struktur ulasan film, dan memproduksi sebuah teks ulasan film. Namun, secara praktik masih terdapat kendala yang sering muncul dalam kegiatan belajar

mengajar menulis ulasan film. Salah satu kendala dalam pembelajaran tersebut bahwa siswa masih sulit mencerna dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kendala rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di antaranya adalah berupa ketepatan metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pengajaran karena dapat membantu siswa dalam mencerna materi secara lebih efektif.

Dari beberapa masalah tersebut terdapat rumusan masalah yang dikategorikan sebagai berikut: Pertama, bagaimanakah gambaran awal tentang penggunaan media dalam pembelajaran menulis ulasan film di SMA Negeri 10 Yogyakarta?, Kedua, bagaimanakah cara mengembangkan produk media pembelajaran menulis ulasan film dalam pembelajaran menulis ulasan film?, dan ketiga. bagaimanakah kelayakan produk media

pembelajaran menulis ulasan film yang dikembangkan?.

Selain itu, tujuan penelitian tersebut adalah *pertama* untuk mengetahui gambaran awal tentang penggunaan media pembelajaran dalam menulis ulasan film di SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Kedua*, menghasilkan media pembelajaran menulis ulasan film yang digunakan untuk menilai kompetensi menulis ulasan film dalam pembelajaran menulis ulasan film. *Ketiga*, mengetahui kualitas produk media pembelajaran menulis ulasan film.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan model penelitian dan pengembangan atau R & D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2014: 407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk tersebut digunakan untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan sekaligus untuk

menguji keefektifan suatu produk yang dikembangkan agar dapat berfungsi di masyarakat luas maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Prosedur penelitian yang dilakukan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap yang di antaranya adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) pengembangan draft; (4) validasi; (5) revisi; dan (6) uji coba produk terbatas. Pada tahap pengambilan data dalam penelitian ini, dilakukan validitas ahli media, ahli materi, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan mengumpulkan data berupa angket penilaian. Analisis yang dilakukan yaitu dengan mengubah data kuantitatif ke dalam data kualitatif dengan menggunakan konversi skala 4.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan produk media *Adobe*

Flash Pro CS5 pada pembelajaran menulis ulasan film diketahui bahwa hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki minat dan antusias dalam menulis ulasan film. *Kedua*, media dikembangkan dengan cara disesuaikan terhadap kompetensi yang berlaku dalam prosedur penelitian dan pengembangan. *Ketiga*, media *Adobe Flash Pro CS5* pada pembelajaran menulis ulasan film yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, media, dan guru.

Pertama, siswa memiliki minat dan antusias dalam kegiatan menulis ulasan film. Siswa bersikap kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis ulasan film yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Ekstrakurikuler jurnalistik tersebut diikuti oleh sebagian siswa di SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan aktifitas berupa pembuatan majalah sekolah sehingga menjadi ruang bagi siswa

dalam mengasah kemampuan siswa dalam menulis ulasan film. Namun, minat dan antusias guru juga didukung oleh peran media pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran menulis ulasan film. Media pembelajaran yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah berupa LCD, proyektor, dan speaker.

Hal tersebut dilakukan oleh guru, dikarenakan materi menulis ulasan film membutuhkan perhatian yang bersifat interaktif. Pada akhirnya, siswa termotivasi dalam melakukan kegiatan menulis ulasan film. Sudjana dan Rivai (2002: 2) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hasil kreativitas siswa dalam kegiatan menulis ulasan film dapat ditunjukkan dengan keberhasilan siswa dalam menciptakan ulasan film yang baik. Dalam hal ini, ulasan film yang baik seperti yang dijelaskan oleh

Corrigan (2002: 7-8) yaitu dapat menjelaskan maksud dari film tersebut dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para penontonnya.

Berdasarkan hasil uji coba siswa mengenai media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film yang dilakukan di SMA Negeri 10 Yogyakarta terkait aspek manfaat, desain tampilan, dan materi diperoleh rata-rata 3,06 atau sebesar 73,80% dengan kategori layak. Dari penilaian tersebut dapat dinyatakan bahwa secara garis besar media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film dinilai memiliki manfaat, khususnya sebagai penunjang kegiatan belajar. Hal tersebut sesuai dengan Arsyad (2011: 25-27) bahwa media pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung, antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Kedua, media dikembangkan dengan cara disesuaikan terhadap kompetensi yang berlaku dalam prosedur penelitian dan pengembangan. Produk media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film menyajikan kompetensi menulis ulasan film, bahan ajar berupa pengertian ulasan film, struktur teks ulasan film, serta langkah-langkah menulis ulasan film, dan terdapat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis ulasan film. Produk media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang berlaku dan ditujukan untuk materi kegiatan menulis ulasan film kelas XI. Penciptaan produk tersebut dikembangkan dengan langkah-langkah menulis ulasan film yang disesuaikan dengan prosedur pelaksanaan penelitian Research and Development (R&D) Borg dan Gall (via Sukmadinata, 2006: 169-182) yang disederhanakan pada tahapan uji produk terbatas. Langkah tersebut adalah (1) analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3)

pengembangan draft; (4) validasi; (5) revisi; (6) uji produk terbatas.

Selain itu, secara desain tampilan, media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penilaian uji coba siswa, materi yang disajikan dalam media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film dinilai telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. *Ketiga*, media *Adobe Flash Pro CS5* pada pembelajaran menulis ulasan film yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan uji terbatas yang dilakukan oleh siswa. Berikut ini akan dijelaskan mengenai analisis data validasi, dan analisis kelayakan media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film yang dikembangkan berdasarkan gambaran awal serta potensi dan masalah yang terjadi. Penilaian kelayakan produk pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan

guru. Aspek yang dinilai oleh ahli materi tersebut berupa kualitas materi pembelajaran dan penyajian materi pembelajaran. Pada validasi ahli media, aspek yang dinilai oleh validator media tersebut berupa desain tampilan dan pengoperasian. Selain itu, pada tahap validasi guru, aspek yang dinilai berupa kualitas materi pembelajaran dan penyajian materi pembelajaran.

Pada aspek kualitas materi pembelajaran, produk media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film didasarkan pada penilaian ahli materi dan guru Bahasa Indonesia. Menurut Depdiknas (2007: 17), kualitas materi pembelajaran harus memperhatikan keseimbangan dalam penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, keterampilan maupun pemahaman. Berdasarkan pada penilaian kualitas materi pembelajaran nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli materi dan guru adalah 2,95 atau sebesar 79,35% dengan kategori sangat layak.

Dengan demikian, aspek kualitas materi pembelajaran pada media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film dinyatakan layak untuk digunakan.

Kelayakan penyajian materi pembelajaran dilakukan sebagai tahap untuk mengetahui tingkat efektifitas aspek penyajian dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Depdiknas (2006: 24) menjelaskan bahwa aspek penyajian materi merupakan cara materi pelajaran disajikan dalam sebuah media pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, penahapan pembelajaran, minat, kemudahan bahan ajar untuk dipahami siswa, keaktifan siswa, hubungan antar bahan ajar, latihan, dan soal.

Berdasarkan penilaian akhir yang dilakukan oleh ahli materi dan guru dapat dinyatakan pada aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3,47 atau sebesar 87,35% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, aspek penyajian materi pembelajaran dinyatakan layak untuk digunakan. Selain itu, hasil penilaian yang

diberikan oleh ahli media, menunjukkan bahwa media *Adobe Flash Pro CS5* pada pembelajaran menulis ulasan film dari segi kelayakan dinyatakan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian kelayakan aspek desain tampilan pada media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film yang dilakukan oleh ahli media memiliki rata-rata 2,4 atau sebesar 60% dengan kategori “layak”. Dengan demikian, aspek desain tampilan dalam “media pembelajaran menulis ulasan film dengan pendekatan saintifik” yang dikembangkan dapat dinyatakan “layak”.

Dalam pengembangan produk pembelajaran, desain tampilan merupakan aspek penting dalam suatu media pembelajaran, sekaligus menjadi salah satu ciri maupun prinsip dari media pembelajaran bahwa pada dasarnya media pembelajaran harus mampu menyajikan visual yang dinamis (Arsyad, 2011:31).

Selain itu, dari penilaian akhir ahli media terkait aspek

pengoperasian dinyatakan memiliki rata-rata 2,15 atau sebesar 54% dan masuk dalam kategori layak. Dengan demikian, aspek pengoperasian media pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan layak. Dalam pengembangan produk media pembelajaran, kelayakan aspek pengoperasian dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas pengoperasian media yang dikembangkan. Berdasarkan analisis kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa “media pembelajaran menulis ulasan film dengan pendekatan saintifik” dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kelayakan.

Hal tersebut didukung oleh tahap penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan hasil uji coba produk pada siswa yang menyatakan bahwa “media pembelajaran menulis ulasan film dengan pendekatan saintifik” berada dalam kategori layak dalam seluruh aspek penilaian dan dinyatakan layak untuk digunakan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan media *Adobe Flash Pro CS5* pada pembelajaran menulis ulasan film dapat diketahui bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki minat dan antusias dalam kegiatan menulis ulasan film. Siswa bersikap kooperatif dalam kegiatan pembelajaran menulis ulasan film yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil penilaian siswa pada tahap uji coba mengenai media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film yang dilakukan di SMA Negeri 10 Yogyakarta terkait aspek manfaat, desain tampilan, dan materi yang memperoleh skor rata-rata 3,06 atau sebesar 73,80% dengan kategori layak.

Kedua, media dikembangkan dengan cara disesuaikan terhadap kompetensi yang berlaku dalam prosedur penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil uji coba siswa mengenai media *Adobe Flash Pro CS5* dalam

pembelajaran menulis ulasan film dengan pendekatan saintifik, dinyatakan bahwa produk media *Adobe Flash Pro CS5* dalam pembelajaran menulis ulasan film menyajikan kompetensi menulis ulasan film, bahan ajar berupa pengertian ulasan film, struktur teks ulasan film, serta langkah-langkah menulis ulasan film, dan terdapat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis ulasan film.

Ketiga, berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran *Adobe Flash Pro CS5* pada pembelajaran menulis ulasan film dinyatakan layak. Kelayakan pada aspek kualitas materi pembelajaran memiliki rata-rata 2,95 atau sebesar 79,35% dengan kategori sangat layak. Selain itu, berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan guru terkait kelayakan aspek penyajian materi

pembelajaran diperoleh rata-rata 3,47 atau sebesar 87,35% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian kelayakan aspek desain tampilan terkait media *Adobe Flash Pro CS5* pembelajaran menulis ulasan film yang dikembangkan diketahui bahwa rata-ratanya adalah 2,4 atau sebesar 60% dengan kategori layak. Pada tahap terakhir, berdasarkan penilaian akhir ahli media terkait aspek pengoperasian dapat dinyatakan memiliki rata-rata 2,5 atau sebesar 54% dan masuk dalam kategori layak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Corrigan, Timothy. 2012. *A Short Guide to Writing about Film*. New York: Longman.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Sinar Baru Algasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.